

**PENGARUH *NON PERFORMANCE LOAN* TERHADAP LIKUIDITAS PADA  
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk. CABANG MAROS**

**Sarnawiah**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros  
sarnawiahsaing@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Likuiditas. Objek Penelitian ini adalah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Maros dan data penelitian bersumber dari laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Maros. Periode data yang digunakan adalah tahunan sehingga total sampel data 5 tahun yang diambil dari tahun 2012 – 2016.

Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana dan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t untuk menguji pengaruh variabel NPL terhadap LDR sebagai proksi likuiditas dengan tingkat signifikansi 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji linearitas. Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji linearitas menunjukkan bahwa data adalah linear. Hal ini menunjukkan data yang tersedia telah memenuhi syarat menggunakan model persamaan regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel NPL memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap LDR.

**Kata Kunci:** *Likuiditas, Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL)*

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peran penting dalam perekonomian suatu negara sebagai lembaga perantara keuangan serta merupakan urat nadi perekonomian di seluruh negara. Apalagi dalam suatu negara berkembang dengan masyarakatnya yang tergolong masyarakat menengah ke bawah sangat perlu untuk didirikan sebuah lembaga keuangan atau bank yang bisa memberi pinjaman modal kepada masyarakat. Bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa, seperti memberikan

pinjaman, mengedarkan mata uang, pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, membiayai usaha perusahaan-perusahaan, dan lain-lain”.

Bagian terpenting dari manajemen perbankan adalah bagaimana mengelola sumber dana yang tersedia, sebagian besar di alokasikan untuk kredit. Karena dari situlah pendapatan bank yang terbesar yaitu dari bunga atas kredit-kredit yang diberikan para nasabah.

Dilihat dari fungsi bank sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk kredit, maka

dapat dikatakan bahwa kegiatan perkreditan merupakan tulang punggung dari kegiatan utama bank. Kredit menjadi sumber pendapatan dan keuntungan bank, di samping itu kredit juga merupakan jenis kegiatan penanaman dana yang sering menjadi penyebab utama suatu bank dalam menghadapi masalah besar yaitu keadaan di mana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati sehingga kredit tersebut bermasalah. Pengalaman bank karena adanya kredit bermasalah ini telah memacu kalangan perbankan untuk lebih berhati-hati dalam mengatur alokasi dana kredit. Rencana kredit disusun lebih matang, analisis akan permohonan kredit lebih terarah dan pengamanan kredit lebih ditegaskan di samping sistem pembinaan nasabah.

Kredit bermasalah atau yang biasa di sebut *Non Performing Loan (NPL)* merupakan rasio yang menunjukkan pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya kesenjangan dan faktor eksternal di luar kemampuan kembali debitor. Rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola *Non Performing Loan (NPL)* yang diberikan oleh bank. Artinya, semakin tinggi rasio ini maka semakin buruk kualitas kredit bank yang disebabkan oleh kerugian tingkat pengembalian kredit. Dengan demikian pihak bank dituntut untuk menjaga prestasi dan fasilitas kredit yang diberikan agar tujuan perkreditan yang berkualitas dapat terwujud sehingga

dapat memaksimalkan likuiditas bank tersebut.

*Non Performing Loan (NPL)* dapat diukur dari kolektibilitasnya merupakan persentase jumlah kredit NPL (dengan kriteria kredit kurang lancar, diragukan, dan macet) terhadap total kredit yang dikeluarkan oleh bank. NPL yang tinggi dapat menimbulkan keengganan bank untuk menyalurkan kredit karena harus membentuk penyisihan kerugian kredit yang besar, sehingga mengurangi jumlah kredit yang diberikan oleh suatu bank di mana nantinya akan mempengaruhi likuiditas bank tersebut.

Tingkat likuiditas yang baik merupakan salah satu indikator agar usaha perbankan dapat berjalan. Pengelolaan likuiditas merupakan masalah yang cukup kompleks dalam kegiatan operasional bank. Bank yang sehat adalah bank yang dapat menjaga keberlangsungan usahanya serta dapat memenuhi kewajibannya kepada pihak yang berkepentingan. Sulitnya pengelolaan likuiditas tersebut disebabkan dana yang dikelola bank sebagian besar adalah dana masyarakat yang sifatnya jangka pendek dan dapat ditarik sewaktu-waktu.

Keadaan likuiditas bank yang baik adalah ketika suatu bank memiliki jumlah *asset* likuid yang dapat menutupi kewajiban jangka pendek dari penarikan dana oleh deposan. Sebagai lembaga perbankan di satu sisi bank harus menjaga penarikan dana dari sumber dana yang dititipkan seperti giro, deposito, tabungan, dan lainnya. Sementara di sisi lain bank harus menjaga penarikan permintaan dana

seperti kredit yang diberikan dan pembelian peralatan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Elvira M.C Parinsi (2013:87) menemukan bahwa *NPL* berpengaruh negatif signifikan terhadap Likuiditas Pada Bank BUMN (Persero) di Indonesia periode 2007 - 2011. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andreas Andraguna Sinaga (2014:98) menemukan bahwa *NPL* tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas pada BPR konvensional di wilayah regional Jawa Tengah.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh *Non Performance Loan (NPL)* terhadap Likuiditas pada PT. Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk) Cabang Maros**".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah "Apakah *Non Performance Loan (NPL)* berpengaruh terhadap likuiditas pada PT. Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk) Maros?"

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Non Performance Loan (NPL)* terhadap likuiditas pada PT. Bank Rakyat Indonesia Maros."

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. *Non Performing Loan (NPL)***

Standar Akuntansi Keuangan No. 31 (Revisi 2000) yang menyebutkan bahwa: "Kredit *Non Performing* pada umumnya merupakan kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat sembilan puluh hari atau lebih setelah jatuh tempo atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu sangat diragukan".

Selain itu As. Mahmoedin (2002:3) juga mengatakan: "*Non Performing Loan* merupakan kredit dimana debeturnya tidak dapat memenuhi persyaratan yang telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya mengenai pembayaran bunga, dan pengembalian pokok pinjaman".

Menurut Dahlan Siamat (2001:174) menjelaskan *Non Performance Loan (NPL)* dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesenjangan atau karena faktor eksternal diluar kemampuan kendali debitur".

### **B. Likuiditas**

Untuk dapat mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan dipergunakan analisis rasio likuiditas. Brigham & Houston (2007:103) mengemukakan bahwa: "Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aktiva lancar lainnya dari sebuah perusahaan dengan kewajiban lancarnya."

Selain itu Hanafi dan Halim (2005:79) mengemukakan definisi rasio likuiditas sebagai berikut: "Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan

relatif terhadap hutang lancarnya (hutang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan).”

### METODE ANALISIS

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan regresi linier sederhana sebagai berikut :

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk mengumpulkan, meringkas, menyajikan, dan mendeskripsikan data sehingga dapat memberikan informasi yang berguna. Analisis deskriptif pada penelitian ini menyediakan informasi tentang nilai minimum, maksimum dan rata-rata seluruh variabel penelitian.

#### 2. Analisis Regresi Sederhana

Pengaruh NPL terhadap likuiditas dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan korelasi linear sederhana. Pembuktian secara statistik hubungan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan analisis regresi linear sederhana pada taraf kepercayaan 95% atau alfa = 0,05. Adapun persamaan regresi linear sederhana menurut Sugiyono (2011:247) adalah:

$$y = a + bX$$

Keterangan :

y = LDR

X = NPL

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

#### 3. Uji Hipotesis

Uji t secara statistik digunakan untuk menguji pengaruh/hubungan parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Ghozali (2005 : 43). Pembuktiannya dilakukan dengan

membandingkan antara nilai t –hitung variabel bebas dengan t –tabel (nilai kritis dengan tingkat signifikan 0,05 atau 5%). Pada uji t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Bila t hitung > t tabel atau tingkat signifikansi (Sig < 0,05), maka, variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Bila t hitung < t tabel atau tingkat signifikansi (Sig > 0,05), maka, variabel independen tidak terpengaruh terhadap variabel dependen.

Yamin dkk (2011 : 22),  $t_{hitung}$  dari hasil analisis kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Tabel  $t$  ditentukan menggunakan bantuan formulasi statistik pada *Microsoft Excel* dengan formulasi :

$$t_{tabel} = \text{TINV}(\text{probability}=0,05; \text{deg\_freedom}=5-2=3)$$

Sintaks fungsi TINV sebagai berikut:

- Probabilitas (*probability*) diperlukan terkait dengan distribusi-t Student ( $\alpha$ ) = 0,05
- Derajat kebebasan (*deg\_freedom*) diperlukan terkait Jumlah yang digunakan untuk mencirikan distribusi, dari sampel (n) = 5, dan dua variabel ( $k$ ) =  $n-k = 5-2 = 3$

### HASIL PENELITIAN

#### 1. Non Performing Loan (NPL)

*Non Performance Loan (NPL)* adalah suatu risiko kredit yang menggambarkan situasi di mana persetujuan pengembalian kredit mengalami risiko kegagalan, bahkan

cenderung menuju atau mengalami kerugian potensial.

Hasil perhitungan NPL dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Rasio *Non Performance Loan (NPL)*

Tahun	NPL	Total Kredit	Rasio NPL
2012	722	555,166.00	0.13
2013	678	655,625.00	0.10
2014	821	712,325.00	0.12
2015	761	755,166.00	0.10
2016	754	1,017,860.00	0.07

## 2. Likuiditas

Likuiditas adalah penilaian kondisi likuiditas bank guna mengetahui seberapa besar kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya kepada deposan. Adapun alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio LDR, merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana pihak ketiga dan modal inti. Hasil perhitungan NPL dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Rasio *LDR*

Tahun	Total Kredit	DPK 3 + Simpanan + Laba	Rasio Likuiditas
2012	555,166.00	723,131.00	0.7677
2013	655,625.00	765,254.00	0.8567
2014	712,325.00	812,578.00	0.8766
2015	755,166.00	857,012.00	0.8812
2016	1,017,860.00	1,037,801.00	0.9808

## Analisi Regresi Sederhana

Uji Regresi sederhana ini dilakukan untuk menganalisa pengaruh NPL terhadap likuiditas. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 5%.

Berikut ini adalah uraian hasil pengujian regresi sederhana dan output table pengujian dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16,0.

**Tabel 3. Model Persamaan Regresi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	118.229	.087	
NPL	-2.978	.818	-.903

a. Dependent Variable: Likuiditas

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = 118,229 - 2,978 X$$

Model tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta adalah 118.229 ini menunjukkan bahwa, jika variabel independen diasumsikan konstan, maka nilai variabel dependen (Likuiditas) sebesar 118.229
- Koefisien regresi NPL adalah -2,978 dan bertanda negatif. Hal ini berarti, setiap kenaikan NPL sebesar 1 akan mengakibatkan penurunan likuiditas (LDR) sebesar -2,978. Koefisien bertanda negatif menunjukkan adanya hubungan yang tidak searah antara

variabel NPL (X) dengan variabel LDR (Y). Semakin besar NPL, maka semakin kecil pula likuiditas suatu bank, demikian pula sebaliknya.

#### **Hasil Pengujian Hipotesis (Uji Statistik t)**

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05 (Ghozali, 2005). Jika nilai nilai signifikan lebih kecil dari 0.05, berarti variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen atau terikat.

**Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	118.229	.087		13.634	.001
NPL	-2.978	.818	-.903	-3.041	.036

a. Dependent Variable: Likuiditas

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (NPL) terhadap variabel dependen (LDR), dapat dilakukan dengan melihat nilai t-hitung > t-tabel (3,182) dan  $\alpha < 0,05$

sebagaimana yang terlihat pada tabel 14. Untuk mengetahui lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut :

Hasil pengujian variabel NPL (X) terhadap LDR menunjukkan bahwa

nilai t-hitung  $-3,041 > t\text{-tabel } -3,182$ ; dan tingkat signifikan sebesar 0,036. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL berpengaruh signifikan dan negatif terhadap LDR pada Bank BRI (Persero) Tbk. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima.

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji-t didapat bahwa nilai t-hitung  $-3,041 > t\text{-tabel } (3,182)$  dan tingkat signifikan  $0,036 < 0,05$ , maka disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Likuiditas (LDR) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Maros.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan beberapa saran yaitu:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL berpengaruh signifikan terhadap likuiditas sehingga perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar likuiditas bank semakin maksimal.
2. Penelitian yang akan datang sebaiknya menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak dan periode pengamatan yang lebih lama agar diperoleh hasil pengujian yang lebih akurat.

#### DAFTAR PUSTAKA

Agus Harjito, Martono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua, Cetakan Pertama. Ekonisia. Yogyakarta.

Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan Edisi Kedua*. Ghalia Indonesia: Jakarta

\_\_\_\_\_. 2004. *Manajemen Perbankan, Edisi Pertama*. Ghalia Indonesia. Jakarta.

Ghozali, Imam. 2007. *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

Hasibuan, Malayu. 2007. *Dasar-Dasar Perbankan*. Cetakan Kelima. Jakarta : PT. Bumi Aksara

Jumingan, 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Cet. Kedua: Jakarta. Bumi Aksara

Kadir, 2015. *Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*. Cetakan pertama, RajaGrafindo Persada, Jakarta

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Cetakan Pertama. Penerbit Kencana Jakarta.

\_\_\_\_\_. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Keenam. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

\_\_\_\_\_. 2001. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Drafinda Persada.

Mahmoeddin, As. 2002. *Melacak Kredit Bermasalah*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.

Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty

Nasirudin. 2005. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Loan to Deposit Ratio (LDR) di BPR Wilayah Kerja Kantor Bank Indonesia Semarang*. Tesis Universitas Diponegoro Semarang.

- Parinsi, Elvira, 2013. *Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM DAN ROA Terhadap Likuiditas Pada Bank BUMN (PERSERO) Di Indonesia Periode 2007 – 2011*. Skripsi. Universitas Hasanuddin
- Siamat. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Pramunia, Agy. 2010. *Pengaruh Corporate Governance dan Financial Distressed Terhadap Luas Pengungkapan*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Riyadi, Slamet. 2004. *Banking Asset & Liability Management*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. Edisi ke-2: Jakarta
- Syafri Harahap, Sofyan. 2008. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Siamat, Dahlan. 2001. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Lembaga Penerbit Universitas Indonesia
- \_\_\_\_\_. 2004. *Manajemen lembaga keuangan*. Edisi. Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI.
- Sinaga, Andreas. 2014. *Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Perputaran Kas dan Likuiditas pada BPR Kobvensional di Wilayah Regional Jawa Tengah*. Skripsi. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga
- Sugiyono. 2011. *Statistik Untuk Penelitian*. CV. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono, 2014. *Statistika Untuk Penelitian*, Cetakan ke 24, Alfabeta, Bandung.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998. *Tentang Perubahan Undangundang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan*.
- Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal. 2007. *Credit Management Handbook*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Yamin, Sofyan, Rachmah A., L., dan Kurniawan H., 2011. *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda: Aplikasi dengan Software SPSS, Eviews, Minitab, dan Statgraphics*. Salemba Empat, Jakarta.
- Yusnita, Rita Tri, 2010. *Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Perputaran Kas dan Dampaknya Likuiditas*. Jurnal Akuntansi. Vol 6, No.2